

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pertunjukan teater adalah sebuah pertunjukan yang membutuhkan kerja kolektif dari aktor, sutrada, penata artistik, penata musik. Artinya pertunjukan teater tidak bisa dilakukan oleh aktor saja. Maka diperlukan sutradara yang menjalin pertunjukan, juga diperlukan penata artistik yang menciptakan artistik yang sesuai dengan kebutuhan gagasan dan kebutuhan panggung.

Aktor yang berhasil adalah aktor yang bisa mencapai target yang telah ditentukan, dan bisa bermain seperti kebutuhan naskah, gagasan dan panggung. Artinya aktor juga harus melepaskan karakter diri yang menempel setiap saat. Aktor harus memulai melatih dengan kepribadian tokoh Jerry dalam naskah *The Zoo Story* karya Edward Albee.

The Zoo Story adalah drama yang berisikan tema tentang *eksistensialisme*, dimana *eksistensialisme* adalah tentang keberaddan dua tokoh yang sangat berbeda pada naskah tersebut. Peter adalah tokoh yang memiliki kehidupan yang mewah, tetapi ia memiliki krisis *eksistensi* pada dirinya, yaitu dimana ia terkekang oleh aturan keluarganya. Peter pun juga sebenarnya menginginkan seorang anak laki-laki tetapi istri dari Peter memilih untuk mempunyai anak perempuan. Tidak hanya itu Peter juga sebenarnya menyukai anjing, tetapi karena menuruti kemauan anak dan istrinya, maka Peter pun memilih untuk memiliki kucing dan burung parkit.

Berbeda dengan Peter, Jerry memiliki hidup yang berbanding terbalik dengan Jerry. Tetapi dalam hal ini, Jerry berusaha untuk memperjuangkan ekistensinya sebagai manusia kepada Peter. Peter yang menolak itu, akhirnya membuat Jerry memutskan untuk merencanakan pembunuhan atas dirinya dengan melalui Peter.

Jerry adalah sosok yang sangat mengedepankan *eksistensinya* sebagai manusia, dimana ia menginginkan kebebasan dari hidup yang membuat ia terpenjara.

Jerry adalah tokoh yang tidak mempunyai tempat tinggal, keluarga bahkan seorang kekasih. Jerry juga hidup di tempat yang sangat menjijikan bagi dirinya dimana ia tinggal di *West Side, New York*. Ditempat itulah ia menyadari bahwa manusia itu harus memiliki ekssitensi.

Banyak hal yang sudah dilaluinya di tempat dimana ia tinggal itu. Mulai dari ia disukai oleh nyonya pemilik rusunnya, dan akhirnya ia melakukan hubungan *sexual* dengan nyonya yang dianggapnya gembrot itu.

Selain itu anjing yang selalu mengganguya yang membuat ia tersadar bahwa, anjing itulah yang satu-satunya menganggap keberadaan Jerry sebagai manusia. Akhirnya Jerry memutuskan untuk pergi dari rumah menuju jalan *Fifth Avenue* dan berjalan ke utara sampai bertemu dengan Peter.

Saat dikebun binatang itu, banyak ideologi *eksistensial* yang tertanam pada Jerry. Jerry yang menyadari bahwa Peter tidak mau mengikuti ideologi, akhirnya memutuskan diri untuk membunuh diri lewat Peter, sebagai tanda bukti bahwa manusia harus berada, dan memiliki *eksistensi* sebagai manusia.

Proses penciptaan tokoh Jerry banyak mengalami kendala, artinya disetiap proses kendala itu yang membuat proses akan menjadi lebih baik, juga semua pendukung.

B. Saran

Menciptakan tokoh Jerry memerlukan gagasan yang kuat. Karena Jerry adalah tokoh yang tidak biasa pada umumnya, artinya tokoh Jerry adalah tokoh yang sudah melampaui pikiran-pikiran *normatif*. Hal itulah yang membuat aktor harus memiliki ketekunan yang besar. Artinya aktor tidak boleh malas dalam hal menciptakan tokoh Jerry

Tidak hanya aktor, sutrdara dan elemen-elemen yang lain juga sangat penting dalam hal ini. Jika tidak ada elemen-elemen tersebut maka aktor akan kesulitan menciptakan tokoh Jerry.

Aktor dalam penciptaan tokoh tidak boleh dalam keadaan lelah, lapar dan mengantuk, karena akan mengganggu saat latihan berlangsung. Maka aktor harus menyiapkan semuanya sebelum masuk ke panggung.

KEPUSTAKAAN

Dewojati, Cahyaningrum.2012.*Drama Sejarahh, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media

Eslin, Martin. 2008. *Teater Absurd*. Mojokerto : Pustaka Banyumili

Gahral, Donny. 2006. *Percik Pemikiran Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra.

Graham, Helen.2005. *Psikologi Humanistik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Hall, Calvin. 2017.*Naluri Kekuasaan Sigmund Freud*, Jakarta : PT Buku Seru

Iswantara, Nur. 2016.*Drama Teori Dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta : Media Kreatifa.

Keraf, Gorys.1980.*Komposisi*. Penerbit Nusa Indah.

Martin, Vincent.2001. *Filsafat Eksistensialisme (Kierkegaard, Sartre, Camus)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Magnis, Franz. 2000. *Pemikiran Karl Max Dari Utopis Ke Perselisiha Revisionisme*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mitter, Shomit.2002. *Stanislavsky, Brecht, Grotowsky, Brook, Sistem Pelatihan Lakon*,Yogyakarta.

Nanas-readings.blogspot.com/2008/06zoo-story.html?m=1

Palmer, Donald.2007.*Sartre Untuk Pemula*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

Panjaitan, Ostina.1996.*Manusia Sebagai Eksistensi*, Jakarta : Yayasan Sumber Agung.

Putra, Eka Dinata. 2013. *Rahasia Bahasa Tubuh*. Jakarta : Titik Media Publisher

Riantiarno, Nano. 2011. *Kitab Teater 'Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Satoto, Soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta : Penerbit Ombak

Stanislavsky, Konstantin. 1980. *Persiapan Seorang Aktor*. terjemahan Asrul Sani,. Jakarta : PT. Bastela Indah Prinindo

Stanislavsky, Konstantin.2006.*My Life In Art*, terjemahan G. Ivanov Munjiev. Malang: Pustaka Kayutangan.

Stanislavsky, Konstantin.2008. *Membangun Tokoh*. terjemahan Slamet Rahardjo Djarot, Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia

Sumanto, Bakdi.2002*Godot di Amerika dan Indonesia*. Jakarta : PT. Grasindo.

Sumarjo, Jacob. 1986.*Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Bandung :Offiset Angkasa.

